

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia dalam kehidupannya tidak lepas dari aktivitas komunikasi. Salah satu tujuan dari komunikasi tersebut ialah agar mendapatkan informasi sehingga nantinya akan muncul pengetahuan baru. Kebutuhan manusia akan informasi tersebut kini telah dimudahkan dengan adanya berbagai media, mulai dari media cetak hingga elektronik. Media tersebut menyediakan berbagai jenis informasi atau biasanya disebut dengan berita.

Menurut Adi Bajuri dalam buku karya Maburri (2018:261), berita adalah laporan suatu peristiwa yang sudah terjadi, gagasan atau pendapat seseorang atau kelompok atau temuan baru di segala bidang yang dipandang penting untuk diliput yang bertujuan untuk dimuat dalam media. Secara tidak langsung, pengertian ini membuat setiap orang yang tidak diperuntukkan untuk media massa menjadi terbatas ruang geraknya untuk menulis laporan peristiwa maupun informasi. Maka dari itu, proses pengumpulan dan pembuatan berita sangatlah penting agar nantinya dapat disajikan kepada masyarakat. Salah satu kegiatan yang terpenting dari proses pengumpulan berita ialah peliputan.

Kegiatan peliputan berita biasa disebut dengan reportase. Reportase berasal dari kata “report” yang artinya melaporkan atau memberitakan. Dalam konteks jurnalistik, reportase adalah proses pengumpulan data untuk menyusun berita. Reportase bisa dikatakan merupakan proses jurnalistik terpenting, karena dari proses inilah terkumpul bahan-bahan atau informasi untuk diberitakan. Bahan-bahan dan informasi tersebut tentunya tidak didapat secara cuma-cuma. Ada orang yang berperan dalam kegiatan ini, yaitu reporter.

Reporter adalah salah satu jenis jabatan kereporteran yang bertugas melakukan peliputan berita (news gathering) dilapangan dan melaporkannya kepada publik, baik dalam bentuk tulisan untuk media cetak atau dalam situs berita di internet ataupun secara lisan, bila laporannya disampaikan melalui media elektronik radio atau televisi. Secara singkat dapat dipahami bahwa reporter adalah para pencari berita. Ada tiga teknik yang dapat digunakan oleh reporter dalam mengumpulkan berita, yakni dengan melakukan wawancara kepada narasumber yang bersangkutan, observasi ke tempat kejadian ataupun melalui studi literatur dan riset data.

Reporter mengumpulkan berita setiap hari yang nantinya akan di proses untuk dipublikasikan. Berita yang dikumpulkan pun beragam, baik politik, olahraga, pendidikan, maupun ekonomi. Berita yang disajikan tentunya harus bersifat faktual dan dapat dipertanggungjawabkan. Maka dari itu, peran reporter sangatlah penting dalam proses reportase. Reporter harus melakukan pekerjaannya secara cepat dan tepat agar dapat menyajikan berita terkini dan terpercaya kepada masyarakat.

Radar Bogor sendiri adalah sebuah surat kabar harian yang terbit di kota Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Surat kabar ini termasuk dalam grup Jawa Pos. Pada 2 November 2017, Radar Bogor meluncurkan versi digitalnya yang dapat diakses di www.radarbogor.id dengan sajian berita teks dan e-paper. Sebanyak 75% dari isi harian ini adalah berita lokal, sementara 20% sisanya diisi dengan berita nasional, dan 5% berupa berita internasional. Dalam mendapatkan berita untuk dipublikasikan, tentunya tidak lepas dari peran reporter.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini adalah:

- 1) Bagaimana karakteristik berita harian di portal berita radarbogor.id?
- 2) Bagaimana proses peliputan berita harian di portal berita radarbogor.id?
- 3) Apa hambatan dan solusi dalam proses peliputan berita harian di portal berita radarbogor.d?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan karakteristik berita harian di portal berita radarbogor.id
- 2) Menjelaskan proses peliputan berita harian di portal berita radarbogor.id
- 3) Menjelaskan hambatan yang dihadapi dan solusi penyelesaiannya dalam proses peliputan berita harian di portal berita radarbogor.id

METODE

Lokasi dan Waktu

Laporan Akhir ini disusun menggunakan data yang diperoleh selama melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di surat kabar Radar Bogor maupun portal berita radarbogor.id. Kegiatan PKL dilakukan secara *offline* di lapangan saat peliputan dan di kantor pusat Radar Bogor yang berlokasi di Gedung Graha Pena, Jl. KH. R. Abdullah Bin Muhammad Nuh No. 30, Taman Yasmin, Kota Bogor, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan kegiatan PKL dilaksanakan selama dua bulan, terhitung sejak 8 Maret 2021 sampai dengan 7 Mei 2021. Pengamatan dan pengambilan data dilakukan pada hari kerja yaitu Senin-Jumat pada pukul 08.00 – 17.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data merupakan komponen yang penting untuk melengkapi dan membantu dalam penyusunan laporan akhir ini. Instrumen adalah alat pendukung selama pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini berupa data primer, data sekunder, dan instrumen.

Data Primer

Data primer merupakan data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer yang dalam laporan ini bersumber dari hasil observasi selama mengikuti kegiatan peliputan bersama reporter radarbogor.id di lapangan dan juga wawancara secara langsung dengan tim reporter radarbogor.id.

Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui data yang sudah ada. Data tersebut dapat berupa data internal dan eksternal. Data internal adalah data yang tersedia di tempat kegiatan PKL seperti data di *website* www.radarbogor.id yang berisikan informasi seperti profil perusahaan, visi, misi dan tata nilai perusahaan, logo perusahaan, serta struktur organisasi